

(Menyambut Kelahiran Sang Putra Ka'bah (1

<"xml encoding="UTF-8?>

Dinding Ka'bah terbelah dan Fatimah putri Asad masuk. Kemudian dinding tersebut kembali rapat. Orang-orang di sekitar Ka'bah berusaha membuka kunci pintu Baitullah untuk menjadi saksi yang terjadi di dalam Ka'bah, tapi mereka tidak bisa. Dengan demikian mereka menyadari .keagungan dan kekuasaan Tuhan Yang Maha Besar di balik dinding tersebut

Hari ini tanggal 13 Rajab, hari kelahiran tokoh besar Islam setelah Rasulullah Saw, yakni Ali bin .Abi Thalib

Imam Ali putra Abu Thalib anak Abdul Muthalib. Ibunya Fatimah, putri Asad bin Hasyim bin Abdul Manaf. Ketika Fatimah membawa bayinya kepada Muhammad, Rasulullah langsung mencintai bayi tersebut. Kecintaan Rasulullah kepada Ali kerap diperbicangkan banyak orang. Bertahun-tahun kemudian, Imam Ali mengenang kecintaan Rasul tersebut dan berkata, "Kalian wahai sahabat Nabi sepenuhnya mengetahui posisi khusus Saya di mata Rasulullah, dan kalian menyadari bahwa Aku tumbuh besar di bawah bimbingannya. Ketika aku bayi, Rasul selalu ".menggendongku dan melindungiku serta menyuapiku makanan

Imam Ali hidup bersama ayah dan ibunya selama tiga tahun. Ia selalu dihormati dan dicintai kedua orang tua, karena di samping ia adalah anaknya, Imam Ali juga memiliki kemuliaan karena dilahirkan di dalam Ka'bah. Dengan demikian Imam Ali sangat dihormati dan dicintai .oleh masyarakat dan khususnya keluarganya

Tak lama kemudian terjadi musim paceklik dan kekeringan berkepanjangan di Mekah. Abu Thalib, paman Nabi, bersama keluarganya menghadapi kondisi yang sulit. Nabi berunding dengan pamannya yang lain, Abbas yang lebih kaya dari Abu Thalib dan mencapai kesepakatan bahwa masing-masing akan membawa anak Abu Thalib ke rumahnya sehingga di .hari-hari yang sulit tersebut beban Abu Thalib akan menjadi ringan

Dengan demikian Abbas mengambil Jakfar, sementara Nabi mengambil Ali dan membawanya ke rumahnya. Untuk selanjutnya Ali di usia keenam secara penuh berada di bawah bimbingan dan asuhan Nabi. Imam Ali as di ucapanya ketika menyebutkan hari-hari tersebut berkata,"Saya seperti anak kecil yang mengikuti ibunya, saya terus mengikuti Nabi. Ia setiap ".hari mengajarkanku satu keutamaan akhlaknya dan menyuruhku untuk mengikutinya

Imam Ali as di urusan kebaikan adalah termasuk terdepan. Setelah Nabi menerima wahyu pertamanya dan Mohammad resmi diangkat sebagai Rasul, Ali adalah lelaki pertama yang beriman. Setelah tiga tahun dakwah rahasia, peringat untuk berdakwa secara terang-terangan diturunkan kepada Nabi. Untuk menyeru keluarganya memeluk Islam, nabi mengadakan .perjamuan keluarga

Selama perjamuan ini, Rasul bertanya kepada mereka yang hadir, siapakah di antara kalian yang bersedia membantuku di jalan ini serta menjadi saudara, washi dan wakilku di antara kalian. Ali adalah satu-satunya di antara yang hadir yang berdiri dan menjawab, Wahai Rasulullah, Aku bersedia membantumu di jalan ini. Setelah tiga kali mengulang pertanyaannya dan mendapat jawaban serupa dari Ali, Nabi bersabda, wahai keluargaku! Ketahuilah bahwa Ali .adalah saudara, washi dan khalifahku di antara kalian

Ali sejak kanak-kanak hingga detik-detik akhir usia Rasul senantiasa menyertai beliau dan paling banyak yang menerima ilmu dari Nabi. Ia mendapat kehormatan sebagai sahabat Nabi paling mengerti hakikat tersembunyi dan rahasia al-Quran. Ia senantiasa berdialog dan melakukan tanya jawab dengan Nabi. Setelah bertahun-tahun pasca meninggalnya Rasul, Imam Ali berkata, "Tidak seluruh sahabat yang bertanya kepada Nabi dan mencapai pemahaman, sebagian sahabat lebih suka mengirim utusan dan bangsa Arab untuk bertanya kepada nabi dan mendapat jawabannya. Tapi Aku setiap kali terlintas sesuatu di benakku ".langsung bertanya kepada nabi dan mengingat jawabannya

... Bersambung